

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN Kertak Hanyar II

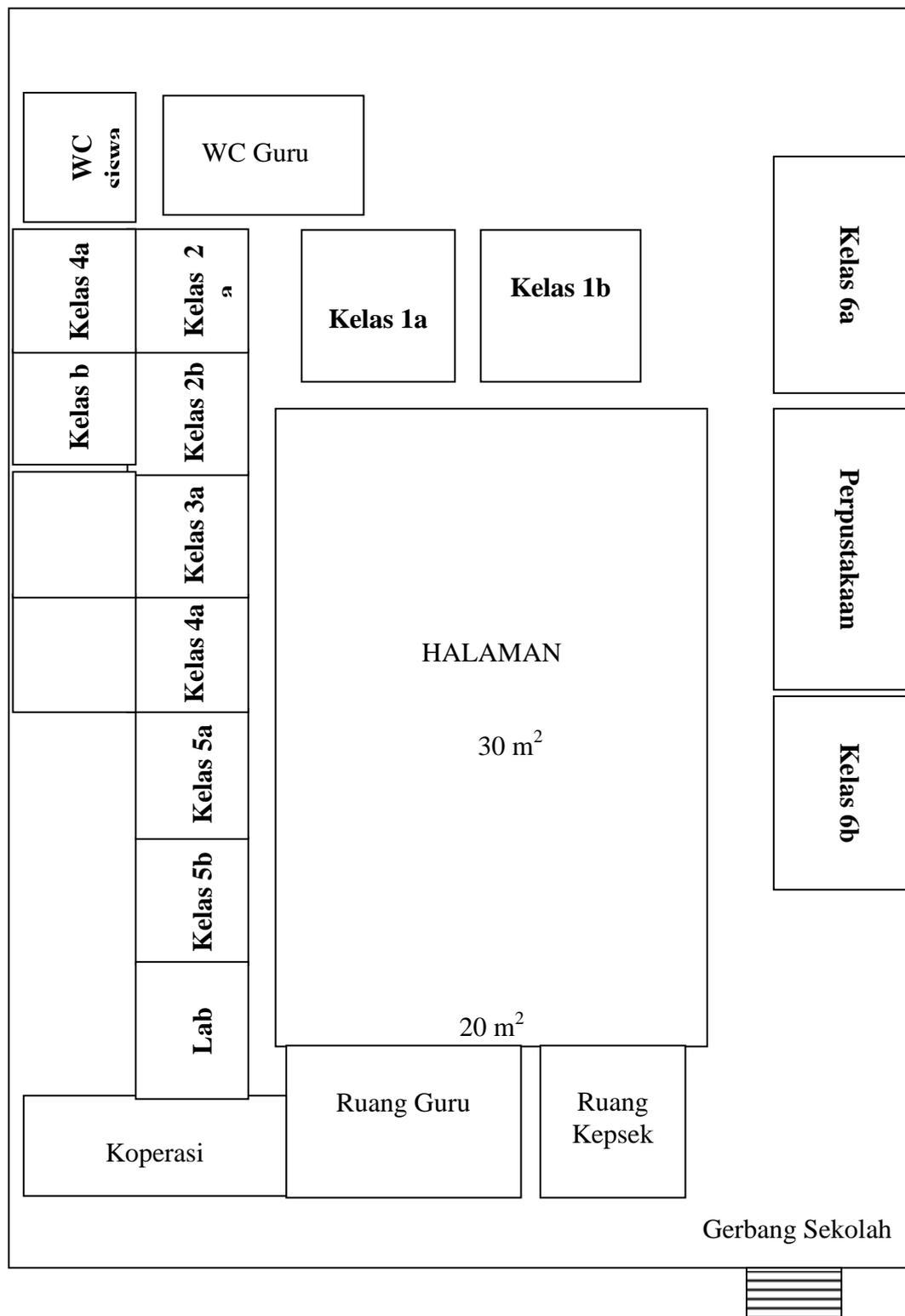
Lokasi penelitian adalah di MIN Kertak Hanyar II yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal setingkat Sekolah Dasar (SD) yang berada di bawah naungan Kemenag Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:



Gambar 4.1 Ruang Kelas Siswa



Gambar 4.2 Ruang Kantor Kepala sekolah dan Guru



Jl. Mahligai No.21 RT.05 Kecamatan Kertak Hanyar Kal Sel

Gambar 4.3 Denah MI Tata Ruang Bangunan MIN Kertak Hanyar II

Sekolah MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berada di lingkungan perumahan (dekat dengan batas kota Kotamadya Banjarmasin) yaitu tepatnya di Jalan A. Yani Km 7 Kertak Hanyar, atau jalan Mahligai RT 5 No 21 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Kode pos 70654, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan : jalan Mahligai
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan : MTsN Banjarmasin Selatan
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan : RA Khairul Jannah
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan : perumahan penduduk

Sejak berdirinya tahun 1960 sekolah MIN Kertak Hanyar II (dulu MIS Manba'ul Ulum) yang dinegerikan pada tahun 1997 sampai sekarang telah mengalami 9 kali pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	1960 - 1965	H.Ja,far Ma,ruf	5 tahun
2	1965 - 1976	H.M.Said Juhri.BA	11 tahun
3	1976 - 1992	H.Ahmad Anwar	16 tahun
4	1992 - 1995	Dra.Hj.Halimatussa,diyah	3 tahun
5	1995 - 1996	Drs.Ibrahim Saddar	1 tahun
6	1996 - 2003	M.Junaidi HM.A.Ma	7 tahun
7	2003 - 2005	Hj.Siti Nuriyah S.P d	2 tahun
8	2005 - 2010	Drs. Junaidi	5 tahun
9	2010 – sekarang	Makiyah, S.Ag	Sampai sekarang

Sumber: Dokumentasi MIN Kertak Hanyar II

2. Identitas MIN Kertak Hanyar II

- a. Nama Madrasah : MIN KERTAK HANYAR II
- b. Alamat Madrasah :
- 1) Jalan : Mahligai No.21 RT 05 Kertak Hanyar
Kab.Banjara
 - 2) Kelurahan : Kertak Hanyar II
 - 3) Kecamatan : Kertak Hanyar
 - 4) Kabupaten : Banjar
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Nomor Telepon : (0511) 3269518
- c. Nama Badan Pembina :
- d. Status Madrasah : Negeri

- e. SK Akreditasi : Nilai A
1. Nomor : B / Kw.174/4/PP.03.2/MI/08/2013
2. Tanggal : 1 Pebruari 2013
- f. NSM : 111163030001
- g. Tahun Berdiri : 1960
- h. Nama Pendiri Madrasah : H. Ja'far Ma,ruf
- i. Nama Kepala Madrasah : Makiyah, S.Ag
- j. SK Kepala Madrasah No. : Kw.17.1/2/Kp.07.6/073/2010
- 1). Tanggal : 24 Agustus 2010

3. Sejarah Singkat MIN Kertak Hanyar II

Pendidikan agama Islam di Kertak Hanyar pada waktu itu belum ada tempat pendidikan resmi masih menggunakan sistem tradisional yang dilaksanakan di rumah pemuka agama atau di mesjid yang dilaksanakan oleh pemuka agama pada waktu sore atau malam hari, tergantung pada guru agama yang menentukan. Orang tua merasa khawatir apabila pada malam hari karena jarak tempat belajar dengan rumah murid cukup jauh bahkan ada yang berjarak lebih dari 1 km. Dan dalam keadaan cuaca gelap karena belum ada listrik yang hanya menggunakan obor dan yang lebih mengkhawatirkan lagi apabila yang belajar itu adalah anak perempuan. Oleh sebab itu masyarakat berkumpul untuk bermusyawarah dalam rangka membicarakan mengenai Pembangunan Sarana Pendidikan Agama Islam, musyawarah tersebut dihadiri oleh Muspika, Kepala KUA, Kepala Kampung, Pemuka Agama, Tokoh Masyarakat dan anggota masyarakat lainnya. Dalam musyawarah itu disepakati untuk membangun Tempat

Pendidikan Islam atau Madrasah Islam, di atas tanah wakaf dari ibu Hj. Khadijah.

MIN Kertak Hanyar II didirikan pada tahun 1960 yang pada waktu itu digunakan oleh dua tingkatan pendidikan, yaitu Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) yang dilaksanakan pada pagi hari dan sore harinya digunakan oleh Madrasah Ibtidaiyah yang pada waktu itu bernama Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum Handil Jatuh Kertak Hanyar, kemudian SMIP ini tidak bertahan lama yaitu sekitar tahun 1970 SMIP dibubarkan, sehingga pelaksanaan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum dilaksanakan pada pagi hari, dan sejak tahun 1997 status MI Manbaul 'Ulum yang mulanya swasta dijadikan statusnya menjadi Negeri, dengan diikuti perubahan nama sampai sekarang menjadi MIN KERTAK HANYAR II.

4. Visi, Misi, dan Tujuan MIN Kertak Hanyar II

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berakhlak mulia dan menguasai iptek.

b. Misi

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami

- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan
- 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

a. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang.
- 2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya
- 4) Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL)
- 5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- 6) Memperoleh persentase kelulusan $\geq 90\%$
- 7) Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah
- 8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya
- 9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap

3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MIN Kertak Hanyar

II

MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar di pimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh 19 orang tenaga pengajar, 2 orang tenaga tata usaha, dan 1 orang petugas perpustakaan. Pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang S1 keguruan yang berstatus negeri, terdiri dari GT (PNS), GTT dan honorer. Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MIN Kertak Hanyar II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Foto guru/karyawan	Nama/NIP	Jenis Kelamin		Pangkat/Gol. Ruang	Jabatan	Ket
			L	P			
1		Makiyah, S.Ag. 1973082019 98032002		P	IV/a	Kepala MIN Kertak Hanyar II	PNS
2		Hj. Halimah, S.Ag. 1997101141 998032002		P	IV/a	Guru kelas I B	PNS

3		Hj. Tatik Faulina, S.Pd.I 1963122519 97032001		P	III/d	Guru Kelas IV A	PNS
4		Sarniah, S.Pd.I 1969071419 97032003		P	III/d	Guru Kelas IV B	PNS
5		Hunaidi, S. Pd.I 1969070919 98031004	L		III/d	Guru Fikih	PNS
6		Gejali, S.Pd.I 1970081819 97031004	L		III/d	Guru Kelas V B	PNS
7		Rusdiana, S. Pd.I 1971030619 98032001		P	III/d	Guru Kelas II A	PNS

8		Maslianawati, S.Pd.I 1971121219 97032003		P	III/d	Guru Kelas I A	PNS
9		Maisyarah, S.Ag. 1969030420 00122002		P	III/d	Guru Kelas III B	PNS
10		Abdussattar, S.Ag. 1971020120 06041004	L		III/b	Guru Kelas III A	PNS
11		Siti Bulkis, S.Ag. 1972100620 07102001		P	III/b	Guru Kelas II B	PNS
12		Ithriyah, S.Pd.I 1969080420 00032003		P	III/b	Guru Aqidah Akhlaq	PNS

13		H. Abdussalim, S.Pd.I 1978040820 05011002	L		III/a	Guru IPA, MTK, B. Arab	PNS
14		Masrawati, S.Pd.I 1980082220 02122002		P	III/a	Guru Bahasa Indonesi a	PNS
15		Halimah, S.Pd.I 1982080820 05012004		P	III/a	Guru Seni Budaya dan Ketrampi lan	PNS
16		Rosita, S.Pd.I 150412012		P	III/a	Guru PKn	PNS
17		Alfiansyah, S.Pd 1980041120 03121003	L		II/b	Tata Usaha	PNS

18		H. Khairun, S.Ag. -	L		-	Guru Penjaske s	GTT
19		Raudatul Jannah, S.Pd.I -		P	-	Guru Mulok	GTT
20		Heri Sapriadi, S.Pd -	L		-	Guru Bahasa Inggris	GTT
21		Abul Hasan Sayuti, S.Pd.I -	L		-	Petugas Perpusta- kaan	Ho- no- rer
22		Ervina Rahim -		P	-	Pegawai Tata Usaha	Ho- no- rer

Sumber: Dokumentasi MIN Kertak Hanyar II

4. Keadaan Peserta Didik MIN Kertak Hanyar II

Peserta didik yang belajar di MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada tahun pelajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 335 orang, yang terdiri atas 193 orang laki-laki dan 142 orang perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Peserta didik di MIN Kertak Hanyar II tahun pelajaran 2013/2014

NO	KELAS	SISWA		Σ
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	I A	22	10	32
2	I B	20	10	30
3	II A	19	12	31
4	II B	21	12	33
5	III A	18	14	32
6	III B	17	15	32
7	IV A	12	12	24
8	IV B	13	8	21
9	V A	10	15	25
10	V B	13	12	25
11	VI A	14	12	26
12	VI B	14	10	24
Σ		193	142	335

Sumber: Dokumentasi MIN Kertak Hanyar II

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Kertak Hanyar II

MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar bentuk bangunannya menyerupai huruf O, yang memiliki 13 ruang belajar berukuran 7 x 8 m, 1 buah ruang laboratorium bahasa, 1 buah ruang perpustakaan, 1 buah ruang pembelajaran/serba guna, 1 buah kantin, dan lain-lain.

Jika dilihat dari lingkungan sekitarnya maka MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar merupakan tempat yang sangat strategis sebagai

kegiatan belajar dan mengajar. Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi permanen yang didirikan di atas tanah seluas serta di lengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah MIN Kertak Hanyar II yang didapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana yang dimiliki MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah/Tata Usaha	1 buah ruang, yang hanya dipisahkan oleh sekat/kamar
2	Ruang dewan guru	1 buah ruangan
3	Ruang Kelas	13 buah ruangan (12 buah ruangan yang dijadikan ruang belajar dan 1 ruang masih kosong)
4	Ruang Perpustakaan	1 buah ruangan
5	Ruangan laboratorium bahasa	1 buah ruangan
6	WC Guru	2 buah ruangan
7	WC Siswa	4 buah ruangan
8	Kantin	1 buah ruangan
9	Ruang Pembelajaran	1 buah ruangan
10	Peralatan Peraktek Olah Raga	1 set
11	Peralatan Peraktek IPA	1 set
12	Peralatan Praktek Matematika	1 set
13	Peralatan Praktek Bahasa Indonesia untuk kelas 1	2 set
14	Peralatan Praktek Pendidikan agama	Untuk siswa/siswi

Sumber: Dokumentasi MIN Kertak Hanyar II

B. Deskripsi Hasil Penelitian Persiklus

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas I b MIN Kertak Hanyar tahun pelajaran 2013/2014 yang beralamat di Jalan Mahligai Rt 05 No21, siswa

kelas Ib berjumlah 30 orang terdiri atas 20 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar kurang maksimal, untuk itu direncanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran matematika dengan materi pengurangan dengan tehnik meminjam melalui pendekatan kontekstual.

Tindakan kelas yang telah dilaksanakan menggunakan pendekatan kontekstual terhadap mata pelajaran matematika dengan materi pengurangan dengan tehnik meminjam di kelas 1 dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran siklus pertama dan kedua sesuai tahapan – tahapan proses belajar mengajar di kelas.

1. Siklus I

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti berikut ini:

a. Perencanaan

Pada pertemuan pertama dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat pedoman observasi untuk guru dan siswa

- 3) Membuat pedoman observasi untuk guru dan siswa
- 4) Menggunakan media pembelajaran
- 5) Membuat lembar kerja siswa
- 6) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas (*acting*)

Kegiatan pembelajaran siklus I, pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2014.

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan keadaan siswa, menjelaskan tujuan pokok bahasan, menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, membagi siswa menjadi delapan kelompok.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti: Guru memberikan tugas berdiskusi kepada setiap kelompok untuk mengamati contoh soal pengurangan dua angka tanpa teknik meminjam dan teknik meminjam sesuai petunjuk LKS.

Selesai siswa berdiskusi dengan kelompoknya siswa mengadakan tanya jawab dengan guru mengenai langkah langkah mengerjakan soal pengurangan bilangan dua angka tanpa teknik meminjam dan pengurangan dengan teknik meminjam dengan menggunakan benda benda di sekitar anak seperti kelereng, sedotan limun, batu, lidi.

Selesai mengerjakan soal pengurangan dua angka tanpa teknik meminjam dan pengurangan dua angka dengan teknik meminjam secara berkelompok, maka

setiap kelompok menunjukkan salah satu temannya sebagai perwakilan untuk melaporkan hasil diskusinya dan kelompok lain memberi tanggapan.

Setelah semua kelompok maju melaporkan hasil diskusinya, siswa mengamati dan menyimak guru yang memperagakan cara yang benar mengerjakan soal pengurangan bilangan dua angka dengan tehnik meminjam dengan menggunakan permen, lidi, kelereng sebagai alat peraga.

Siswa merefleksikan dan mengaitkan pembelajaran yang sudah didapatnya ke dalam kehidupan sehari-hari baik yang berkaitan dengan pengurangan tanpa tehnik meminjam dan dengan tehnik meminjam.

3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran dan siswa mengerjakan tes akhir.

c. Hasil Observasi

1) Aktivitas Guru

Untuk melihat aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung maka perlu adanya lembar observasi unyuk mengamati kegiatan guru mengajar. Adapun hasil observasi kegiatan guru pada siklus I yang dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Maret 2014 selama 2 x 35 menit dapat dilihat pada tabel. Hasil observasi ini berdasarkan pengamatan dari teman sejawat yang telah mengikuti dan menyaksikan proses kegiatan belajar berlangsung. Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Sikus I

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti		
7	Membagi Lembar Kerja Siswa	✓	
8	Membimbing siswa untuk melakukan latihan	✓	
9	Menguasai kelas	✓	
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang ingin dicapai dengan pendekatan kontekstual	✓	
11	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
12	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
13	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
14	Mengaitkan materi dengan realitas	✓	

	kehidupan		
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
16	Menggunakan media	✓	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas	✓	
21	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓
	Kegiatan Akhir		
22	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi (tujuan)	✓	
23	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		✓
24	Memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat nilai tinggi		✓
25	Memberikan PR sebagai bahan remedial/pengayaan		✓
26	Menutup pelajaran	✓	
	Σ Jawaban	20	6
	Σ Jawaban Keseluruhan	26	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas pada peretemuan 1 dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Prosentase} &= \frac{\text{jumlah jawaban}}{\text{jumlah jawaban keseluruhan}} \times 100 \\ &= \frac{20}{26} \times 100 \\ &= 76,92\end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti belum mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, menyampaikan hasil penilaian tes kepada siswa, memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tinggi serta memberikan PR.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sudah baik.

2) Aktivitas Siswa

Untuk melihat aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar, perlu adanya lembar observasi aktivitas siswa belajar. Adapun hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Mendengarkan penjelasan guru	✓	
2	Menjawab pertanyaan guru	✓	
3	Mengajukan pertanyaan		✓
4	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa	✓	
5	Aktivitas latihan pengurangan dengan pendekatan kontekstual	✓	
6	Aktivitas bertukar informasi		✓
7	Partisipasi Aktif siswa dalam pembelajaran dengan pendekatan kontekstual	✓	
8	Disiplin dalam belajar		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	✓	
10	Menyimpulkan		✓
	Σ Jawaban	7	
	Σ Jawaban Keseluruhan	10	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\text{jumlah jawaban}}{\text{jumlah jawaban keseluruhan}} \times 100 \\ &= \frac{7}{10} \times 100 \\ &= 70,00 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa cukup antusias mengikuti pelajaran, keaktifan dan keikutsertaan siswa terlihat dalam mengerjakan tugas, terutama dalam memperagakan media nyata disekitar anak seperti kelereng, sedotan limun, lidi, permen dan batu sebagai alat bantu hitung pada materi pengurangan bilangan dua angka di muka kelas, dan mengerjakan LKS yang dibagikan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media nyata benda di sekitar anak berupa kelereng, lidi, permen, sedotan limun dan batu sebagai alat bantu hitung pada pengurangan bilangan dua angka sudah mulai berhasil. Hanya tiga aspek yang belum tercapai yakni aktivitas mengajukan pertanyaan, aktivitas bertukar informasi dan menyimpulkan pelajaran.

Pada siklus I terlihat siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya dan tidak bertukar informasi dalam mengikuti pelajaran terutama dalam memahami mengerjakan tugas yang diberikan dan dalam menyimpulkan pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar siswa belum sepenuhnya berhasil seperti yang diharapkan. Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran Matematika berlangsung dalam klasifikasi baik.

3) Hasil Belajar

Untuk melihat hasil belajar siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat dilihat pada tabel hasil belajar berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	A. Syihabuddin	100	Tuntas
2	Agi Bagas ramadhan	85	Tuntas
3	Ahmad Ali Ar Rauf	75	Tuntas
4	Alsabina	60	Tidak Tuntas
5	Annisa Meilina	70	tuntas
6	Arheani Shabina Zahra	90	Tuntas
7	Awfa Munjiyadi	100	Tuntas
8	Fitriah Maulida	60	Tidak Tuntas
9	Intan Nuraini	95	Tuntas
10	Irfan Fadillah	80	Tuntas
11	M. Faiz Jaisyi El-Rahman	95	Tuntas
12	M. Haryadi	65	Tidak Tuntas
13	M. Maliki Alwi	100	Tuntas
14	M. Miftachul Huda	70	Tuntas
15	M. Rafi'ie Akbar	95	Tuntas
16	M. Rafly Pasha	65	Tidak Tuntas
17	M. Rahmatullah	90	Tuntas
18	M. Raihan	100	Tuntas
19	M. Ridha Fadhillah	85	Tuntas
20	Nazwa Alfina	60	Tidak Tuntas
21	M. Rizqy Maulana	60	Tidak Tuntas
22	M. Taufiq Hidayat	70	Tuntas
23	M. Yusuf	90	Tuntas
24	Muhammad Hafiz Anshari	85	Tuntas
25	Mukhlis	80	Tuntas
26	Nabila Meilinda	100	Tuntas
27	Naisyela Bulqis	70	Tuntas
28	Neis Stella Ahira	100	Tuntas
29	Sofia Amalia	90	Tuntas
30	Zya ul hag	70	Tuntas

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Evaluasi Siswa Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase %
1	100	6	600	20.00
2	95	3	285	10.00
3	90	4	360	13.33
4	85	3	255	10.00
5	80	2	160	6,66
6	75	1	75	3,34
7	70	5	140	16,66
8	65	2	130	6,66
9	60	4	240	13.33
10	55	0	0	0
11	50	0	0	0
12	45	0	0	0
13	40	0	0	0
14	35	0	0	0
15	30	0	0	0
16	25	0	0	0
17	20	0	0	0
18	15	0	0	0
19	10	0	0	0
20	0	0	0	0
	Σ	30	2.245	100
	Rata-rata		74,83	

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Siswa yang mendapat nilai 100 ada 6 orang dengan persentase 20.0%, siswa yang mendapat nilai 95 ada 3 orang dengan persentase 10.0%, siswa yang mendapat nilai 90 ada 4 orang dengan persentase 13,33%, nilai 85 ada 3 orang dengan persentase 10.0%, siswa yang mendapat nilai 80 ada 2 orang dengan persentase 6,66 %, siswa yang mendapat nilai 75 ada 1 orang dengan persentase 3,34%, siswa yang mendapat 70 ada 5 orang dengan persentase 16,66%, siswa yang mendapat nilai 65 ada 2 orang dengan persentase 6,66% dan siswa yang mendapat nilai 60 ada 4 orang dengan persentase 13,33%.

Berdasarkan gambaran di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang tuntas dan memenuhi standar KKM ada 24 orang dengan jumlah persentase 80%, sedangkan siswa yang belum tuntas dan belum memenuhi standar KKM ada 6 orang dengan jumlah persentase 20% .

Berdasarkan data tersebut di atas dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus I secara keseluruhan dengan jumlah nilai rata-rata kelas 74,83

b. Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa, dan prestasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus I , maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam pembelajaran, berdasarkan tahapan-tahapan mengajar, yang disusun, seluruhnya dapat dilaksanakan dan dari hasil observasi aktivitas guru berada dalam klasifikasi baik, namun aktivitas guru belum maksimal. Hal itu terlihat dari beberapa aspek yang belum terlaksana oleh guru. Oleh karena itu nantinya perlu perbaikan pada pertemuan berikutnya agar pembelajaran berikutnya dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana yang telah ditetapkan, namun pada beberapa aspek masih perlu ada perbaikan pada pelaksanaan pertemuan selanjutnya supaya aktivitas guru lebih maksimal.
- 2) Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran mencapai persentasi 70,00% dengan klasifikasi sedang. Namun masih banyak siswa yang terlihat belum pandai mengajukan pertanyaan, bertukar informasi untuk memahami materi

yang belum dimengerti. Prestasi siswa dalam pembelajaran juga masih belum secara keseluruhan aktif, dan masih banyak siswa yang belum bisa menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah mereka pelajari yang diberikan guru. Hal itu terjadi karena mereka baru mengenal pendekatan yang digunakan guru, belum mengerti cara menggunakannya untuk alat bantu menghitung. Hal itu tentunya perlu diadakan perbaikan pada pertemuan berikutnya agar aktivitas meningkat.

- 3) Prestasi belajar siswa setelah dilaksanakan tindakan kelas terdapat 24 orang siswa (80%) yang tuntas, sedangkan sisanya 6 orang siswa (20 %) yang belum tuntas. Hal ini terjadi Karena siswa kurang mengerti cara menyelesaikan soal pengurangan bilangan dua angka melalui benda nyata sebagai alat bantu hitung seperti lidi, batu, sedotan limun dan, kelereng karena mereka belum terbiasa dalam menggunakannya, sehingga kurang memahami keseluruhan materi.

Untuk mengatasi kekurangan yang dirasakan pada siklus I peneliti dan pengamat berdiskusi dan saling memberikan masukan agar pada siklus berikutnya pembelajaran Matematika dengan menggunakan benda-benda di sekitar sebagai alat bantu hitung dapat berlangsung lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun hasil dari diskusi tersebut adalah guru harus pandai mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, guna menambah wawasan pengetahuan siswa, motivasi dan bimbingan keberanian bertanya dan bertukar informasi dilakukan secara menyeluruh kepada siswa. Pada siklus II nanti pemberian materi

lebih ditekankan pada pengurangan bilangan dua angka teknik meminjam dan menambah waktu satu jam pelajaran agar proses belajar mengajar selesai tepat waktunya.

B. Hasil Penelitian pada Siklus II

1. Perencanaan (*Planning*)

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Membuat pedoman observasi untuk guru dan siswa
- c. Membuat media pembelajaran
- d. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Kegiatan pada siklus II dilaksanakan hari Rabu tanggal 16 April 2014 di kelas 1b dengan materi pengurangan bilangan dua angka dengan tehnik meminjam. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat. Selama pelaksanaan pembelajaran peneliti dan pengamat melakukan observasi terhadap jalannya pembelajaran, setelah proses pembelajaran tersebut selesai, peneliti dan pengamat akan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Hasil pengamatan akan dipakai untuk memperbaiki dan menyusun perangkat pembelajaran untuk siklus berikutnya. Pembelajaran dalam penelitian ini berlangsung dalam siklus-siklus yang berkaitan. Garis besar pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan Pembelajaran

- b. Melakukan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual menggunakan media alat peraga berupa benda nyata di sekitar anak misalnya sedotan limun, lidi, permen, dan batu yang digunakan sebagai alat bantu hitung bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan pengurangan bilangan dua angka dengan tehnik meminjam.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan strategi belajar mengajar adalah:

- a. Kegiatan Pendahuluan (\pm 10 menit)
- Guru memberi salam dan do'a
 - Guru melakukan absensi (mencek kehadiran siswa)
 - Memeriksa kesiapan siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan
 - Apersepsi
- b. Kegiatan Inti (\pm 80 menit)

Eksplorasi

Dalam kegiatan *Eksplorasi*:

- Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi pengurangan bilangan dua angka dengan tehnik meminjam
- Siswa mengamati dan memperhatikan contoh cara penyelesaian pengurangan bilangan dua angka cara bersusun pendek tanpa meminjam dan tehnik meminjam.

Elaborasi

Dalam kegiatan *elaborasi*:

- Sebagian siswa maju ke depan untuk memperagakan pengurangan bilangan dua angka cara bersusun pendek tanpa meminjam dan dengan meminjam melalui media nyata benda di sekitar siswa
- Siswa mengerjakan LKS

Konfirmasi

Dalam kegiatan *Konfirmasi* guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan

c. Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)

Dalam kegiatan penutup guru:

- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- Guru memberikan penghargaan kepada siswa
- Guru memberikan PR sebagai remedial dan pengayaan
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah

3. Pengamatan

a. Aktifitas guru

Untuk melihat aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, maka perlu adanya lembar observasi kegiatan guru mengajar. Adapun hasil observasi kegiatan guru mengajar pada siklus II yang dilaksanakan

pada hari Rabu tanggal 16 April 2014 selama 3 x 35 menit dapat dilihat pada tabel. Hasil observasi ini berdasarkan pengamatan dari teman sejawat yang telah mengikuti dan menyaksikan proses kegiatan belajar berlangsung. Hasil pengamatan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Aktivitas Guru Dalam KBM Pengurangan Bilangan Dua Angka melalui Pendekatan Kontekstual Siklus II

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti		
7	Membagi lembar kerja siswa	√	
8	Membimbing siswa untuk melakukan latihan	√	
9	Menguasai kelas	√	
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang ingin dicapai dengan pendekatan kontekstual	√	
11	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
12	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
13	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
14	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
16	Menggunakan media	√	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas	√	
21	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
	Kegiatan Akhir	√	
22	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi (tujuan)	√	

23	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		✓
24	Memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat nilai tinggi	✓	
25	Memberikan PR sebagai bahan remedial/pengayaan		✓
26	Menutup pelajaran	✓	
	Σ Jawaban	22	
	Σ Jawaban Keseluruhan	26	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase} &= \frac{\text{jumlah jawaban}}{\text{jumlah jawaban keseluruhan}} \times 100 \\
 &= \frac{22}{26} \times 100 \\
 &= 84,61
 \end{aligned}$$

Dilihat dari persentase data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II semakin meningkat dari siklus sebelumnya serta bahkan dapat dikatakan sesuai rencana. Hal ini tidak lain karena guru semakin meningkatkan diri untuk mencapai sebuah rencana atau tujuan sehingga rencana aktivitas guru terlaksana dengan baik. Sebelumnya guru dikatakan masih belum terlalu mampu mengaitkan atau memadukan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan sebagaimana maksud dari buku tematik itu sendiri serta tidak tepatnya waktu dengan pelaksanaan. Namun dengan diadakannya evaluasi akhirnya rencana tersebut dapat terlaksana dengan baik .

b. Aktivitas Siswa

Untuk melihat aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar berlangsung, perlu pula adanya lembar observasi aktivitas siswa belajar. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Aktivitas Siswa dalam KBM Pengurangan Bilangan Dua Angka melalui Pendekatan Kontekstual Siklus II

NO	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Mendengarkan penjelasan guru	√	
2	Menjawab pertanyaan guru	√	
3	Mengajukan pertanyaan		√
4	Menanggapi mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
5	Aktivitas latihan penjumlahan dari soal-soal yang diberikan	√	
6	Aktivitas bertukar informasi	√	
7	Aktivitas siswa pada saat guru memberikan soal pengurangan bilangan dua angka menggunakan media benda nyata di sekitar anak seperti sedotan limun, lidi, kelereng dan batu	√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
10	Menyimpulkan		√
	∑ Jawaban	8	
	∑ Jawaban Keseluruhan	10	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\text{jumlah jawaban}}{\text{jumlah jawaban keseluruhan}} \times 100 \\ &= \frac{8}{10} \times 100 \end{aligned}$$

10

$$= 80,00$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti KBM lebih aktif dari siklus I, keaktifan dan keikutsertaan siswa terlihat dalam mengerjakan tugas terutama dalam memperagakan penggunaan media benda nyata sedotan limun, kelereng, batu, permen sebagai alat hitung dan mengerjakan soal yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika materi pengurangan bilangan dua angka melalui media sedotan limun, kelereng, lidi, batu, permen berhasil. Tiga aspek di siklus I yang belum tercapai kini satu sudah dapat terlaksana. Dari tabel jelas terlihat menunjukkan siswa masih belum punya keberanian untuk bertanya tetapi kalau bertukar informasi dengan guru ataupun teman sekelasnya sudah berani dilakukannya ketika mengikuti proses belajar.

Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran Matematika berlangsung dalam klasifikasi sudah efektif atau baik, walaupun masih ada aspek yang belum terlaksana yaitu mengajukan pertanyaan dan aktivitas siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Dalam hal ini kalau tidak dengan bimbingan guru siswa belum bisa menyimpulkan sendiri materi yang telah dipelajari dan siswa belum berani mengajukan pertanyaan..

c. Hasil Belajar

Untuk melihat hasil belajar siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada siklus II dapat dilihat pada tabel hasil belajar berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	A. Syihabuddin	100	Tuntas
2	Agi Bagas ramadhan	100	Tuntas
3	Ahmad Ali Ar Rauf	80	Tuntas
4	Alsabina	100	Tuntas
5	Annisa Meilina	80	tuntas
6	Arheani Shabina Zahra	100	Tuntas
7	Awfa Munjiyadi	100	Tuntas
8	Fitriah Maulida	80	Tuntas
9	Intan Nuraini	80	Tuntas
10	Irfan Fadillah	80	Tuntas
11	M. Faiz Jaisyi El-Rahman	100	Tuntas
12	M. Haryadi	60	Tidak Tuntas
13	M. Maliki Alwi	100	Tuntas
14	M. Miftachul Huda	80	Tuntas
15	M. Rafi'ie Akbar	100	Tuntas
16	M. Rafly Pasha	60	Tidak Tuntas
17	M. Rahmatullah	100	Tuntas
18	M. Raihan	100	Tuntas

19	M. Ridha Fadhillah	100	Tuntas
20	Nazwa Alfina	80	Tuntas
21	M. Rizqy Maulana	60	Tidak Tuntas
22	M. Taufiq Hidayat	80	Tuntas
23	M. Yusuf	80	Tuntas
24	Muhammad Hafiz Anshari	100	Tuntas
25	Mukhlis	80	Tuntas
26	Nabila Meilinda	100	Tuntas
27	Naisyela Bulqis	100	Tuntas
28	Neis Stella Ahira	80	Tuntas
29	Sofia Amalia	100	Tuntas
30	Zya ul hag	80	Tuntas

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Evaluasi Siswa Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase %
1	100	15	1500	50.00
2	80	12	960	40.00
3	60	3	180	10.00
4	40	0	0	0
5	20	0	0	0
	Jumlah	30	2.640	100%
	rata-rata		88	

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Siswa yang mendapat nilai 100 ada 15 orang dengan persentase 50.0%, siswa yang mendapat nilai 80 ada 12 orang dengan persentase 40.0%, siswa yang mendapat nilai 60 ada 3 orang dengan persentase 10 %.

Berdasarkan gambaran di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang tuntas dan memenuhi standar KKM ada 27 orang dengan jumlah persentase 90% , sedangkan siswa yang belum tuntas dan belum memenuhi standar KKM ada 3 orang dengan jumlah persentase 10 % .

Berdasarkan data tersebut di atas dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus II secara keseluruhan dengan jumlah nilai rata-rata kelas 88.

c. Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa, dan prestasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media nyata untuk alat bantu berhitung mengalami peningkatan, yakni aktivitas guru pada siklus pertama dalam kualifikasi baik (76,92 %). Sedangkan aktivitas guru pada siklus II 84,61% , tetap pada kualifikasi baik, tetapi ada peningkatan 7,69 % . Hal ini menunjukkan bahwa KBM yang dilaksanakan oleh guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media nyata di sekitar siswa seperti lidi, sedotan limun, kelereng dan batu sebagai alat bantu untuk menghitung materi pengurangan dengan tehnik meminjam dalam kegiatan pembelajaran.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media nyata di sekitar siswa seperti lidi,

sedotan limun, kelereng dan batu sebagai alat bantu untuk menghitung materi pengurangan dengan tehnik meminjam dalam kegiatan pembelajaran. mengalami peningkatan, yakni aktivitas siswa pada siklus I dalam kualifikasi sedang (70,00 %). Sedangkan aktivitas siswa pada siklus II (80,00%) meningkat menjadi kualifikasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus II MIN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, dimana siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 27 orang siswa dari 30 orang siswa pada siklus II sebesar 90%, Karena indikator keberhasilan penelitian sudah terpenuhi, maka pengajar dan pengamat menganggap sudah ada peningkatan nilai dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media nyata di sekitar siswa seperti lidi, sedotan limun, kelereng dan batu sebagai alat bantu untuk menghitung materi pengurangan dengan tehnik meminjam dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil data tersebut maka direfleksikan bahwa guru harus tetap memberikan motivasi pada siswa serta membimbing siswa dalam KBM supaya lebih meningkat lagi meskipun sudah dalam kategori berhasil meningkatkan hasil belajar.

C. Pembahasan

1. Siklus I

Secara umum kegiatan pembelajaran pada siklus I berjalan dengan cukup lancar tetapi masih ada kekurangan-kekurangan. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas Ib MIN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dari nilai evaluasi pada siklus I masih belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan. Siswa yang tuntas belajarnya 24 siswa dari 30 orang siswa dengan hasil pertemuan 74,83 %

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas guru dalam KBM pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat pada pertemuan I 76,92% sehingga berada pada kriteria baik.

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa dalam KBM pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat pada pertemuan 70,00% berada pada kriteria sedang.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siklus ini antara lain siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya, dan siswa sedikit ribut pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan permasalahan yang diperoleh, tim peneliti sepakat untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I agar pembelajaran nantinya lebih baik lagi.

2. Siklus II

Kegiatan pembelajaran secara keseluruhan pada siklus II berjalan dengan lancar, kekurangan atau permasalahan yang terdapat pada siklus I sedikit demi sedikit dapat diperbaiki. Terlihat pada kerjasama siswa dalam mengerjakan tugas sudah mulai tampak, timbulnya keberanian siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang kurang mereka pahami kepada guru, siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.

Hasil belajar yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus II kelas I MIN Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, dimana siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 27 orang siswa dari 30 orang siswa pada siklus II 90%. Karena indikator keberhasilan penelitian sudah terpenuhi, maka pengajar dan pengamat menganggap sudah ada peningkatan nilai dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual mengalami peningkatan, yakni aktivitas guru pada siklus pertama dalam kualifikasi baik (76,92 %). Sedangkan aktivitas guru pada siklus II 84,61% tetap pada kualifikasi baik, tetapi ada peningkatan 7,69 % Hal ini menunjukkan bahwa KBM yang dilaksanakan oleh guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam kegiatan pembelajaran.

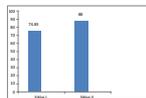
Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual mengalami peningkatan, yakni aktivitas siswa pada siklus I dalam kualifikasi cukup atau sedang (70,00 %). Sedangkan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan ke I 80,00 meningkat menjadi kualifikasi baik. Hal ini menunjukkan

bahwa siswa sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam kegiatan pembelajaran.

Dari dua siklus di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Siswa

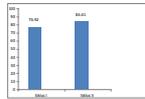
Ketuntasan klasikal siklus I dan siklus II dapat disajikan dalam bentuk grafik seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 4.7 Grafik ketuntasan Klasikal siklus I dan II

b. Lembar Observasi Kegiatan Guru

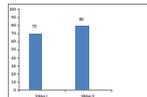
Data hasil observasi kegiatan guru siklus I dan siklus II dapat disajikan dalam bentuk grafik seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 4.8 Grafik aktivitas guru siklus I dan Siklus II

c. Lembar observasi kegiatan siswa

Data hasil observasi kegiatan siswa siklus I dan siklus II dapat disajikan dalam bentuk grafik seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 4.9 Perbandingan Aktivitas Siswa Per Siklus

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MIN Kertak Hanyar di kelas I jumlah siswa 30 terdiri dari 20 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, selama dua siklus dengan setiap siklus terdapat 1 kali pertemuan dengan menggunakan pendekatan kontekstual telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima.